

**UPAYA PARADIPLOMASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA TANJUNGPINANG DALAM MEWUJUDKAN HUBUNGAN
BUDAYA MELALUI WARISAN BERSAMA MAKYONG**

**Oleh :
Farhana Septiarariza
NIM.180564201017**

Abstrak

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan hubungan budaya antara Indonesia, Malaysia dan Thailand melalui teater tradisi makyong. Dimana teater tradisi makyong ini merupakan sebuah warisan budaya yang berasal dari masyarakat melayu dan merupakan jati diri masyarakat yang diwariskan oleh generasi sebelumnya. Adapun hal yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk meneliti ialah didasarkan pada persebaran makyong ini yang telah diakui oleh UNESCO, dimana pada tahun 2011 di tingkat internasional, Makyong diakui oleh UNESCO melalui Memory of the World (MoW) adalah warisan bersama oleh tiga negara yakni Thailand, Malaysia dan Indonesia. Namun, belum ditetapkan sebagai warisan bersama dunia. Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah paradiplomasi dengan mengambil konsep diplomasi kebudayaan dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data penulis menggunakan langkah seperti mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang penulis lakukan ialah penulis menemukan adanya upaya dan kerjasama antara aktor-aktor pemerintahan maupun nonpemerintahan dan negara lain melalui strategi langsung dan tidak langsung guna memberikan dukungan terhadap pemeliharaan dan pengembangan warisan budaya, selain itu juga dapat menjadi bagian dari terciptanya sebuah hubungan diplomasi yang dilakukan melalui hubungan budaya antara Indonesia, Malaysia dan Thailand pada teater makyong. Adapun upaya dan kerjasama tersebut ialah pada penelitian ini penulis memaparkan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan terkait kesenian Makyong yang dapat mempererat hubungan antara tiga negara terkait atau lebih khususnya melalui bidang kebudayaan. Dilihat dari kegiatan yang dilakukan tidak hanya di Indonesia saja, namun juga membawa kesenian yang berasal dari Indonesia ini untuk tampil di mancanegara, hal ini tentunya menjadi media diplomasi bagi pemerintah, khususnya pada pengembangan kebudayaan. Untuk itu, Pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa peran dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang serta aktor-aktor lainnya baik pemerintahan maupun organisasi atau swasta sangatlah penting untuk mendorong terciptanya kerjasama di bidang budaya melalui diplomasi Kebudayaan.

Kata Kunci : Makyong, Hubungan Budaya

**PARADIPLOMACY EFFORTS OF THE DEPARTMENT OF CULTURE
AND TOURISM OF TANJUNGPINANG CITY IN REALIZING CULTURAL
RELATIONS THROUGH THE MAKYONG JOINT INHERITANCE**

by :
Farhana Septiarariza
NIM.180564201017

Abstract

This thesis is the result of research that describes the cultural relationship between Indonesia, Malaysia and Thailand through the makyong tradition theater. Where the makyong tradition theater is a cultural heritage originating from the Malay community and is the identity of the community which was passed down by previous generations. The background of the researcher's interest in researching is based on the spread of this makyong which has been recognized by UNESCO, where in 2011 at the international level, makyong was recognized by UNESCO through Memory of the World (MoW) as a joint heritage by three countries, namely Thailand, Malaysia and Indonesian. However, it has not been designated as a world common heritage. The theory used in this study is paradiplomacy by taking the concept of cultural diplomacy and using qualitative research methods with a descriptive analysis approach through data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. As for analyzing the data, the authors use steps such as collecting data, data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The results of the research that the authors conducted were that the authors found efforts and collaboration between governmental and non-governmental actors and other countries through direct and indirect strategies to provide support for the maintenance and development of cultural heritage, besides that it can also be part of creating a diplomatic relationship that is carried out through cultural relations between Indonesia, Malaysia and Thailand in the makyong theater. As for these efforts and collaborations, in this study the authors describe several activities that have been carried out related to Makyong art which can strengthen relations between the three or more related countries, especially through the cultural sector. Judging from the activities carried out not only in Indonesia, but also bringing art originating from Indonesia to appear abroad, this is of course a medium of diplomacy for the government, especially in the development of culture. For this reason, in this study the authors concluded that the role of the Culture and Tourism Office of Tanjungpinang City and other actors, both government and organizations or the private sector, is very important in encouraging the creation of cooperation in the cultural sector through cultural diplomacy.

Keywords: *Makyong, Cultural Relations*